

EDUKASI KESEHATAN MENGENAI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Herdianti¹, Wenty Amelia^{2}, Afifah Nur Madaniya³, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih⁴*

¹⁻⁴ Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

E-mail: wentyemilia86@gmail.com,

Abstract. Children of primary school age are commonly called the intellectual period where children's knowledge will increase rapidly with age, the skills mastered are increasingly diverse to instill the values of clean and healthy living behavior (PHBS) so that it has the potential to be an agent of change to promote PHBS, both in the school environment, family and community. Providing education about the importance of washing hands with soap in children, Especially how to take steps in washing hands properly and appropriately so that hands become clean and the body becomes healthy and avoids diseases caused by bacteria such as diarrhea, typhoid and so on. The purpose of this activity is to improve the health degree of children of primary school age through health education about washing hands with proper and proper soap. This activity is carried out on elementary school-aged children in the home of one of the residents around the UNIMUS area. As a result of this counseling activity, all participating children were able and enthusiastic in practicing the 6 steps of washing hands with soap correctly. Children are also able to answer questions given about the importance of washing hands with soap.

Keywords: *education, elementary school kid, school age, washing hands*

Abstrak. Anak usia Sekolah Dasar biasa disebut periode intelektual dimana pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasainya semakin beragam untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Memberikan edukasi mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun pada anak, terutama bagaimana langkah-langkah dalam mencuci tangan yang benar dan tepat agar tangan menjadi bersih dan tubuh menjadi sehat dan terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh bakteri seperti, diare, typhoid dan sebagainya. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dasar melalui edukasi kesehatan tentang mencuci tangan dengan sabun yang benar dan tepat. Kegiatan ini dilakukan pada anak usia sekolah dasar di rumah salah satu warga sekitar wilayah UNIMUS. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini, seluruh anak yang berpartisipasi mampu dan antusias dalam mempraktekkan 6 langkah mencuci tangan pakai sabun dengan benar. Anak-anak juga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun.

Keywords: *cuci tangan, edukasi, anak usia sekolah*

1. Pendahuluan

Edukasi menurut KBBI adalah perihal pendidikan. Edukasi adalah segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian, atau tentang suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Edukasi dilakukan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sementara, menurut Depkes RI (2021) dalam keperawatan kesehatan dan komunitas mendefinisikan edukasi sebagai upaya yang berbentuk proses seseorang atau kelompok meningkatkan dan melindungi kesehatan mereka

dengan cara meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan meningkatkan kemauan yang didorong karena adanya faktor tertentu. Anak usia dini adalah tahapan dalam masa emas yang memerlukan pelayanan lebih, secara khusus dan langsung bila dibandingkan jenjang pendidikan lain. Anak usia dini merupakan masa emas (golden age) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulang kembali (Suhendro & Syaefudin, 2020). Program promosi Kesehatan yang sangat penting dilakukan saat ini dalam upaya mencegah infeksi menurut Kementerian Kesehatan salah satunya bisa dilakukan dengan cuci tangan pakai sabun/hand hygiene, cuci tangan menggunakan air bersih dengan sabun merupakan cara untuk meningkatkan kebersihan diri individu (Kemenkes, 2020).

Menurut data dari Centers for Disease Control and Prevention pada tahun 2020 menjabarkan bahwa usaha untuk menjaga tangan agar selalu bersih merupakan salah satu langkah penting untuk mencegah penyakit dan penularan penyakit ke orang lain. Sebab, banyak penyakit dan kondisi yang disebarkan karena tidak mencuci tangan dengan sabun bersih dan air mengalir. Mengapa demikian, karena bakteri dan kuman dapat berpindah pada tangan saat seseorang menyentuh objek apapun yang terdapat bakteri pada permukaannya, ini bisa terjadi karena objek tersebut sebelumnya terkena percikan saat seseorang batuk atau bersin didekatnya, dapat juga dari kontaminasi dengan objek lain yang sebelumnya telah terkontaminasi pula. Saat bakteri-bakteri ini menempel pada tangan dan tidak segera dibersihkan, maka bakteri ini dapat berpindah dari satu individu ke individu lain dan menyebarkan penyakit. Mencuci tangan dengan sabun dapat melindungi sekitar 1 dari 3 anak-anak yang sakit diare dan hampir 1 dari 5 anak-anak dengan infeksi saluran napas seperti Pneumonia. Walau pun masyarakat di seluruh dunia membersihkan tangan mereka dengan air, namun hanya sedikit diantaranya yang menggunakan sabun. Padahal, mencuci tangan dengan sabun jauh lebih efektif dalam mengurangi jumlah kuman dan bakteri (CDC, 2020). Mencuci tangan dengan sabun nyatanya lebih efektif dari pada mencuci tangan hanya menggunakan air saja, ini karena surfaktan yang terdapat dalam sabun dapat mengangkat minyak dan mikroba dari kulit, selain itu kebanyakan orang sering kali menggosok tangan dengan lebih teliti saat menggunakan sabun, maka ini nantinya akan menghasilkan pengurangan dari jumlah bakteri itu tadi (CDC, 2021)

Menurut Primayana, dkk (2018), didapatkan pula bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara efektifitas cuci tangan dengan air dan sabun dalam mengurangi jumlah koloni bakteri. Hal tersebut sesuai juga dengan hasil penelitian Nakoe dan Mohamad (2020), yang menjabarkan bahwa cuci tangan pakai sabun lebih efektif dalam membunuh virus.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada pasal 3 menyebutkan cuci tangan pakai sabun merupakan pilar dari sanitasi total berbasis masyarakat, yang didalamnya terdapat cuci tangan enam langkah yang baik dan benar. Namun, dalam keadaan tidak adanya sabun dan air mengalir, maka menggunakan hand sanitizer yang memiliki setidaknya 60% alkohol merupakan alternatif kedua yang paling dianjurkan, walau tidak seefektif dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Karena pada dasarnya, mencuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer jika dilakukan dengan cara yang benar maka akan sangat efektif untuk membunuh sebagian besar kuman dan patogen. Hanya saja, jika tangan benar-benar terlihat kotor maka disarankan untuk mencuci tangan dengan sabun. Sebab, hand sanitizer tidak terlalu efektif untuk tangan yang terlihat kotor, hand sanitizer biasanya lebih sering menjadi pilihan saat seseorang sedang berada diluar rumah dan menggunakan sabun dapat menjadi sulit atau sulit didapatkan dalam keadaan darurat. Serta, hand sanitizer tidak dapat membunuh semua jenis bakteri dan virus seperti norovirus dan rotavirus yang dapat menyebabkan diare. Hand sanitizer juga dapat menjadi beracun jika tertelan dan harus disimpan jauh dari jangkauan anak-anak serta digunakan dibawah pengawasan orang dewasa (UNICEF, 2020). Maka dari itu, penting untuk kita membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan cara yang benar sebab seperti yang telah dijelaskan mencuci tangan dengan sabun dan cara yang benar dapat mencegah timbulnya penyakit dan penyebaran penyakit yang tidak diinginkan. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menambah wawasan anak sekolah dasar mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun sekaligus mengajari mereka cara cuci tangan pakai sabun dengan benar dan tepat secara 6 langkah. Manfaat dari kegiatan edukasi ini yaitu agar anak-anak usia sekolah di wilayah sekitar Unimus dapat mengetahui pentingnya cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, kenapa mereka harus cuci tangan dan kenapa harus menggunakan sabun, serta tahu cara mencuci tangan pakai sabun menggunakan langkah-langkah yang tepat. Penyampaian edukasi ini juga agar mereka dapat termotivasi untuk menumbuhkan gaya hidup yang lebih sehat dengan menjaga kebersihan tangan. Adanya kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif untuk perubahan pola perilaku lebih sehat dan peningkatan pengetahuan mengenai 6 langkah cuci tangan pakai sabun dan pentingnya CTPS baik pada anak sekolah dasar yang menjadi sasaran edukasi maupun para orang tua yang turut hadir menemani anaknya saat edukasi berlangsung.



Gambar 1. Peta lokasi pendidikan dan promosi kesehatan

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan sekitar Unimus di salah satu rumah warga tepatnya Jl. Sendang Asri Raya, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 04 Desember 2022 dengan jumlah 9 orang anak. Waktu kegiatan edukasi berlangsung selama \pm 2 jam. Dengan 2 metode yang digunakan. Pertama edukasi penyuluhan kepada anak usia sekolah dasar mengenai pentingnya CTPS dengan 6 langkah yang benar. Kemudian dilanjutkan praktek simulasi mencuci tangan 6 langkah pakai sabun yang didampingi juga oleh fasilitator. Pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan ini disampaikan menggunakan media yang menarik dengan audio visual agar mudah dipahami oleh anak. Pemberian edukasi dengan metode ceramah ini dilakukan dengan alat bantu pendukung interaktif seperti: flipchart dan leaflet. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: pengertian CTPS, manfaat CTPS, akibat tidak CTPS, waktu-waktu melakukan CTPS serta 6 langkah CTPS. Setelah pemberian edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi cara mencuci tangan 6 langkah pakai sabun dengan benar yang disampaikan oleh para penyuluh diikuti dengan simulasi dimana anak akan melakukan praktek mencuci tangan menggunakan sabun dibawah air mengalir dengan didampingi oleh fasilitator agar penyampaian informasi lebih jelas dan mudah dipahami oleh anak. Akhir dari program pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi kegiatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menjadi alat ukur ataupun proses untuk mengetahui bagaimana hasil edukasi yang telah dilakukan juga bagaimana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh para peserta terhadap materi yang sudah disampaikan para penyuluh dengan indikator penilaian yang terdiri dari: ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, pemahaman peserta terhadap penyampaian materi penyuluhan, daya tarik peserta, dan ketanggapan fasilitator. Setelah evaluasi selesai

dilaksanakan, dilanjutkan dengan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan edukasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan pada masyarakat dilakukan di wilayah sekitar Unimus tepatnya di salah satu rumah warga. Persiapan yang dilakukan berupa survey lokasi, koordinasi dengan salah satu warga setempat, mengenai kegiatan yang akan dilakukan, penyusunan materi penyuluhan, persiapan sarana dan prasarana, serta penyusunan jadwal kegiatan. Kegiatan penyuluhan, ceramah dan demonstrasi teori disampaikan oleh 3 orang penyuluh kemudian kegiatan simulasi praktek mencuci tangan pakai sabun dilakukan oleh peserta. Kegiatan Penyuluhan Masyarakat mengenai “Edukasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Sekitar lingkungan Unimus” ini telah selesai dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekitar Unimus di salah satu rumah warga tepatnya Jl. Sendang Asri Raya, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 04 Desember 2022 jam 09:00-11:00 WIB dengan jumlah peserta 9 orang anak. Waktu kegiatan edukasi berlangsung selama \pm 2 jam.



Gambar 2. Simulasi Cuci Tangan 6 Langkah Pakai Sabun **Gambar 3. Demonstrasi Cara CTPS**



Gambar 4. Foto Bersama Anak-anak Peserta Penyuluhan

Setelah dilakukan evaluasi, anak-anak usia sekolah dasar mampu dan antusias dalam mempraktekkan cara 6 langkah mencuci tangan dengan baik, anak-anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai manfaat CTPS, akibat tidak CTPS dan langkah-

langkah CTPS. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari diikutinya program praktek mencuci tangan 6 langkah pakai sabun oleh seluruh peserta dengan total sebanyak 9 orang anak. Kegiatan penyuluhan CTPS mendapatkan bantuan dari salah satu warga bahwa tempat dan peralatan telah disediakan sehingga praktek cara CTPS yang baik dan benar dapat terlaksana dengan baik. Tidak ada kendala berat yang dihadapi selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Hanya saja beberapa anak terlalu aktif sehingga sedikit sulit untuk kooperatif. Namun, kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)” yang telah dilakukan di sekitar lingkungan UNIMUS pada usia anak sekolah dasar, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 9 orang anak usia sekolah dasar. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan anak mampu dan antusias dalam mempraktekkan cara 6 langkah mencuci tangan pakai sabun dengan benar serta anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pentingnya CTPS.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi, mengarahkan, mengingatkan serta mengajarkan putra putrinya cara mencuci tangan pakai sabun yang benar agar terbentuk perilaku mencuci tangan yang baik dan benar. Selain itu juga perlunya motivasi guru dan orang tua untuk membudayakan anak agar selalu mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, seperti bermain, makan, buang air kecil dan besar, dan lain-lain. Hasil kegiatan penyuluhan ini masih perlu dikembangkan dengan menjalin kerja sama yang baik dengan warga, sekolah, dan petugas puskesmas dalam membantu mengontrol perawatan kesehatan tubuh secara berkelanjutan dan mengingatkan anak untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Setiap anak akan mendapatkan poster langkah-langkah mencuci tangan dengan benar sehingga para orang tua dan anak selalu bisa mengingat langkah-langkah tersebut dengan benar.

Daftar Pustaka

- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Handwashing in Communities: Clean Hands Save Lives, Why Wash Your Hands? United State of America: U.S. Department of Health & Human Services USA.gov.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Handwashing in Communities: Clean Hands Save Lives, How to Wash Your Hands. United State of America: U.S. Department of Health & Human Services USA.gov.

- Depkes RI (2021). (2021, Oktober 08). *dalam Yusuf Abdhul, 2021, Pengertian Edukasi adalah: Macam dan Contoh*. Retrieved from deepublish Web site: https://deepublish-store.com/pengertian-edukasi-adalah/#4_Depkes_RI
- Suhendro, E., & Syaefudin, S. (2020). Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 1-12.
- KBBI. (2021, Oktober 08). *dalam Yusuf Abdhul, 2021, Pengertian Edukasi adalah: Macam dan Contoh*. Retrieved from deepublish Web site: https://deepublishstore.com/pengertian-edukasi-adalah/#4_Depkes_RI
- Kemendes. (2020). Enam Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Retrieved from <http://promkes.kemkes.go.id/6-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun>
- Nakoe, M. R., S, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid19 Difference in the effectiveness of hand-sanitizer by washing hands using soap as a covid-19 preventive measure. 2(2).
- Primayana, D. (2018). Perbandingan Efektifitas Cuci Tangan Tujuh Langkah dengan Air dan dengan Sabun Cuci Tangan Cair dalam Menjaga Kebersihan Tangan Pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.
- RI, U. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- UNICEF. (2021). Everything You Need to Know About Washing Your Hands to Protect Against Coronavirus (COVID-19). UNICEF.